ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan seperti struktur kepemilikan, dewan komisaris independen, komite audit independen, kualitas auditor eksternal, ukuran perusahaan, *leverage* dan jenis industri terhadap tingkat pengungkapan risiko pada semua perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2011. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Oliviera *et al.* (2011). Namun, variabel kontrol yang digunakan Oliviera *et al.* (2011) yaitu *listing status* dan *accounting standard* tidak digunakan dalam penelitian ini, karena tidak berlaku di Indonesia. Perusahaan keuangan tidak digunakan karena memiliki regulasi yang berbeda dengan perusahaan nonkeuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data dengan kriteria sebagai berikut : 1. Perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011. 2. Menerbitkan *annual report* tahun 2011 dengan lengkap. Data diperoleh dari data sekunder laporan tahunan 328 perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011. Analisis data dilakukan dengan *Partial Least Square*.

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, 1. Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi berpengaruh secara negatif terhadap tingkat pengungkapan risiko, 2. Dewan komisaris independen berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan risiko, 3. Komite audit independen berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan risiko, 4. Perikatan dengan KAP Big4 berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan risiko, 5. Terdapat pengaruh positif antara *leverage* dengan tingkat pengungkapan risiko, 6. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan risiko, 7. Tingkat sensitivitas lingkungan yang tinggi berpengaruh secara positif terhadap tingkat pengungkapan risiko. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko. Selanjutnya, struktur kepemilikan, dewan komisaris independen, komite audit independen, *leverage* dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada investor tentang risiko yang dihadapi perusahaan dan berguna untuk dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: pengungkapan risiko, karakteristik perusahaan, *annual report*